

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada Bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan frekuensi dan tekanan yang membentuk pola bunyi dan pengangkatan lidah sebagai artikulator aktif terhadap langit-langit sebagai artikulator pasif, bunyi-bunyi vokal bahasa Jawa dapat dibedakan menjadi 4 (empat) pola bunyi. Pertama, pola bunyi tertutup. Bunyi vokal yang termasuk pola ini adalah bunyi vokal [i,u]. Kedua, pola bunyi semi tertutup, yaitu bunyi vokal [e,o]. Ketiga, pola bunyi semi terbuka, yaitu bunyi vokal [ə,E,ɔ]. Ke empat, pola bunyi terbuka, yaitu bunyi vokal [a].

Keempat jenis pola bunyi tersebut dapat digambarkan dengan baik oleh visualisasi Roba. Deskripsi pola bunyi ini akan memantapkan keberadaan bunyi-bunyi vokal bahasa Jawa yang telah diketahui sebelumnya dari tinjauan cabang fonetik yang lain.

4.2 Saran

1. Penelitian fonetik akustik yang masih tergolong langka, perlu mendapat perhatian dari para linguis.
2. Penelitiannya yang bersifat eksperimental memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang besar, untuk itu perhatian para pengelola pendanaan skripsi sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA